**Komunikasi Pertunjukan pada Penampilan Dangdut Koplo di Argamakmur
(Studi Pada Organ Tunggal Riak Danau Musik)**

Anes Silvia Nurmansah Putri, Alfarabi, Rasia BR Saragih

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu

anessuriii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah peristiwa komunikasi pertunjukan yang terjadi pada penampilan dangdut koplo di Argamakmur oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan Teori Akomodasi Komunikasi (Howard Giles & koleganya) dimana di dalam teori ini terdapat 4 asumsi dasar dan 3 tahapan atau cara beradaptasi berupa konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebihan yang digunakan untuk melihat bagaimana seseorang dapat melakukan penyesuaian interpersonal dalam sebuah interaksi komunikasi pada pertunjukan dangdut koplo di Argamakmur oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pertunjukan yang terjadi pada penampilan dangdut koplo di Argamakmur oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik, peran kunci nya ialah biduan. Serta dalam sebuah pertunjukan dangdut koplo bentuk akomodasi yang sering muncul ialah konvergensi, dimana saat pertunjukan berlangsung mereka mengesampingkan latar belakang selama terjadinya komunikasi.

Kata Kunci : Komunikasi Pertunjukan, Dangdut Koplo, Akomodasi Komunikasi, Kualitatif

**Stage Communication on the Show of Dangdut Koplo in Argamakmur
(Study on Organ Tunggal Riak Danau Musik)**

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to find out an event in communication that occurred on the show of dangdut koplo in Argamakmur by the Organ Tunggal Riak Danau Musik. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. This study uses Communication Accommodation Theory (Howard Giles & colleagues) where in this theory there are 4 basic assumptions and 3 stages or ways of adapting in the form of convergence, divergence, and excessive accommodation used to see how someone can make interpersonal adjustments in a communication interaction at the show of dangdut koplo in Argamakmur by the Organ Tunggal Riak Danau Musik. The determination of informants in this study using purposive sampling technique. The data collection techniques carried out by observation, interviews, literature study and documentation. The results obtained from this study indicate that stage communication that occurred on the show of dangdut koplo in Argamakmur by the Organ Tunggal Riak Danau Musik, its key role is the singer. And in the show of dangdut koplo the form of accommodation that often arises is convergence, when the show takes place they put aside the background during the communication.

Keywords: *Stage Communication, Dangdut Koplo, Communication Accommodation, Qualitative*

PENDAHULUAN

Dewasa ini seni pertunjukan tidak lepas dari peran komunikasi antara pelaku seni dan penontonnya. Interaksi yang terjadi di atas panggung menjadikan sebuah pertunjukan lebih hidup. Saat ini salah satu hal yang menarik dari komunikasi pertunjukan antara pelaku seni dan penonton adalah maraknya fenomena dangdut koplo. Dangdut Koplo telah lama populer, istilah tersebut mengacu pada gaya pementasan, irama gendang, tempo-cepat, dan musik bernuansa metal yang mengiringi. Istilah ini berasal dari pil koplo, sejenis narkoba.(Weintraub, 2012:252).

Kepopuleran musik dangdut koplo di masyarakat merupakan fenomena yang unik dan menarik untuk dikaji terutama dalam perspektif komunikasi pertunjukan. Perkembangan musik dangdut yang sangat pesat dan mengundang daya tarik terhadap masyarakat dari semua kalangan.

Pada penelitian ini dipaparkan bahwa Musik dangdut sudah tidak hanya dimaknai sebagai hiburan namun musik dangdut sudah melekat pada diri dan kepribadian dalam kehidupan masyarakat.

Dangdut koplo sendiri selalu dibanjiri oleh penonton dari semua kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan dengan cara para pelaku seni itu menyampaikan pesan

yang disampaikan dengan sangat atraktif. Maka dalam hal ini pelaku seni dituntut agar bisa melakukan komunikasi persuasif yang sangat baik agar mendapat respon atas pesan yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan. Interaksi yang terjadi antara pelaku seni dan penontonnya menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi adalah komunikasi dua arah. Fenomena dangdut koplo yang sudah diterima baik dimasyarakat tak lepas dari dukungan beberapa organ tunggal yang sudah mulai memperdengarkan dangdut koplo disetiap acara.

Salah satu organ tunggal yang sering menampilkan dangdut koplo pada setiap pertunjukan ialah Organ Tunggal Riak Danau Musik. Komunikasi pertunjukan yang terjadi dalam setiap pertunjukan ini sangat menarik untuk diteliti, selain dikarenakan oleh sangat fenomenalnya dangdut koplo sekarang, juga karena cara penyampaian pesan yang disampaikan oleh pelaku seni ini setiap kali pertunjukan.

ini sangat ekspresif sekali. Selintas terlihat bahwasannya pelaku seni nya hanya menunaikan tugas sebagai media hiburan saja. Cara berkomunikasi pelaku seni yang atraktif dan terbilang persuasif membuat pertunjukan dangdut koplo ini selalu menuai perhatian masyarakat dan tak jarang sudah

mendapat tempat tersendiri dihati masyarakat maka dari itulah penelitian ini diangkat dengan judul : “Komunikasi Pertunjukan pada Penampilan Dangdut Koplo di Argamakmur (Studi pada Organ Tunggal Riak Danau Musik)”

TINJAUAN PUSTAKA

Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi

Collingwood dalam (Jaeni,2014:46) beranggapan bahwa seni sebagai ekspresi, penaungan dari emosi seniman. Collingwood juga menyebutkan bahwasannya kehidupan seni pertunjukan merupakan *false art* yang direkayasa, dikemas dan dikomunikasikan untuk menghibur, mengiringi upacara keagamaan dan lain-lain. Dalam sebuah seni pertunjukan tentu ada nilai estetika didalamnya. Kekhasan yang ada dalam objek membangkitkan emosi estetis pada subjek oleh ciri khas yang ada dalam objek.

Dangdut Koplo

Kemunculan musik dangdut koplo membawa daya tarik tersendiri pada semua kalangan, hal ini dikarenakan iramanya yang mengundang semangat, bahagia, senang dan bebas dalam bergoyang. Oleh karena itulah

dangdut koplo membuat masyarakat Indonesia yang mulanya jenuh mulai tertarik lagi terhadap dangdut, sebab iramanya yang mengundang tubuh untuk bergoyang mengikuti alunan musiknya. Terlebih musik dangdut merupakan identitas dan budaya suatu masyarakat Indonesia memang secara nyata mencerminkan karena musik dangdut banyak disukai dan dicintai oleh semua kalangan tanpa memandang status sosialnya.

Teori Akomodasi Komunikasi

Teori Akomodasi Komunikasi dikemukakan oleh Howard Giles dan koleganya, berkaitan dengan penyesuaian interpersonal dalam interaksi komunikasi. Inti dari teori akomodasi ini adalah adaptasi. Bagaimana seseorang menyesuaikan komunikasi mereka dengan orang lain. Teori ini berpijak pada premis bahwa ketika seseorang berinteraksi, mereka menyesuaikan pembicaraan, pola vokal, dan atau tindak tanduk mereka untuk mengakomodasi orang lain (West Richard,2007).

Pada penelitian ini teori akomodasi komunikasi ini nantinya akan peneliti gunakan untuk melihat bagaimana dalam komunikasi itu suatu percakapan orang memiliki pilihan. Seperti yang sudah

dijelaskan sebelumnya bahwa teori akomodasi komunikasi memiliki beberapa tahapan/cara beradaptasi. Pada teori akomodasi terdapat empat asumsi dasar serta terdapat tiga tahap dalam akomodasi yaitu konvergensi,divergensi dan akomodasi berlebihan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana komunikasi pertunjukan yang terjadi dalam penampilan Dangdut Koplo pada Organ Tunggal Riak Danau Musik di Argamakmur. Pada setiap pertunjukan Dangdut Koplo yang ditampilkan oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik tentu terdapat komunikasi didalamnya.

Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini ialah komunikasi pertunjukan yang diteliti melalui penampilan Dangdut Koplo oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup data primer yang meliputi Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Data Sekunder melalui studi dokumentasi,

buku-buku, surat kabar, makalah, arsip, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Tiga hal utama itu ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang peneliti peroleh dari lapangan akan peneliti catat secara teliti dan rinci.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwasannya komunikasi selalu mengharapkan persamaan makna antar kedua belah pihak. Dalam hal ini entah itu pelaku seni maupun penontonnya. Pada sebuah pertunjukan dangdut koplo memang lumrahnya adalah bergoyang bersama, namun ternyata pada siang hari penonton tidak dengan leluasa larut dalam suasana, dan hal berbeda terjadi jika pertunjukan itu dilaksanakan pada malam hari dimana penonton dengan leluasa mengikuti permainan panggung.

Menurut peneliti, dalam perspektif komunikasi pertunjukan ternyata untuk mencapai persamaan makna itu juga harus mempertimbangkan konteks ruang dan

waktu, serta ditambah dengan melihat bagaimana situasi dan kondisi yang berlangsung pada saat pertunjukan. Hal ini disebabkan oleh adanya batasan-batasan yang dianggap perlu diperhatikan agar tidak menjadi permasalahan yang berarti dalam sebuah pertunjukan.

Semakin jauh mengamati mengenai komunikasi pertunjukan maka dapat dikemukakan bahwa Teori Akomodasi Komunikasi ini menjelaskan tentang kemampuan untuk menyesuaikan, memodifikasi, atau mengatur perilaku seseorang dalam responnya terhadap orang lain. Akomodasi biasanya dilakukan secara tidak sadar. Kita cenderung memiliki naskah kognitif internal yang kita gunakan ketika kita berbicara dengan orang lain. Dalam hal ini berarti bahwasannya pada setiap pertunjukan dangdut koplo yang disajikan oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik itu selalu memiliki fungsi menjelaskan didalamnya. Hal ini membuktikan bagaimana kemampuan baik antar sesama pelaku seni maupun dengan penonton dalam menyikapi sebuah pertunjukan koplo yang sedang berlangsung.

Berdasarkan proses komunikasi yang terjadi dalam sebuah pertunjukan dangdut koplo peneliti menemukan bahwa

teori akomodasi komunikasi menjadi penting dalam sebuah pertunjukan dangdut koplo di Argamakmur. Hal ini dikarenakan bahwa dalam sebuah pertunjukan dangdut koplo penting bagi penyampai pesan dalam hal ini pelaku seni ataupun bahkan penerima pesannya yang dalam hal ini ialah penonton untuk mempelajari cara mengakomodasikan suatu pertunjukan sehingga memunculkan persamaan tujuan yang dimaksud dalam sebuah panggung pertunjukan dangdut koplo.

Sesuai dengan yang peneliti dapati pada saat penelitian, bahwa ternyata dalam suatu peristiwa komunikasi dipanggung pertunjukan dangdut koplo, bentuk akomodasi komunikasi yang sering muncul adalah konvergensi.

Di mana saat pertunjukan berlangsung mereka mengesampingkan latarbelakangnya selama proses komunikasi berlangsung sehingga pada proses nya komunikasi pertunjukan tersebut akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentu membantu proses akomodasi komunikasi sehingga panggung pertunjukan akan lebih meriah dikarenakan baik pelaku seni maupun penonton sama-sama memiliki ketertarikan yang sama dengan dangdut koplo yang diajikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Komunikasi Pertunjukan pada Penampilan Dangdut Koplo di Argamakmur (Studi pada Organ Tunggal Riak Danau Musik)” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa efektivitas pesan dalam Komunikasi Pertunjukan pada Penampilan Dangdut Koplo oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik itu didukung oleh beberapa elemen baik itu komunikasi verbal maupun komunikasi non-verbal yang disuguhkan oleh pelaku seninya yaitu biduan, MC dan pemain organ.
2. Komunikasi pertunjukan pada penampilan dangdut koplo oleh Organ Tunggal Riak Danau Musik ini memberikan pandangan kepada penonton bahwa tidak semua pelaku seni memiliki peran yang sama dalam hal melakukan interaksi dengan penonton maupun dengan sesama mereka sendiri, meski begitu perbedaan tersebut lah yang menjadikan pesan dalam sebuah pertunjukan tersebut sampai pada penontonnya.
3. Estetika dari sebuah pertunjukan dangdut koplo yang ditampilkan Organ Tunggal Riak Danau Musik tidak lepas dari elemen-elemen pendukung pada sebuah pertunjukan. Seperti adanya MC, Biduan dan pemain organ juga kehadiran penonton pun sama pentingnya. Selain itu elemen-elemen pertunjukan seperti musik, panggung, pakaian, atraksi di atas panggung juga merupakan bagian penting yang harus tetap diperhatikan dari organ tunggal.
4. Pada komunikasi pertunjukan dangdut koplo bentuk akomodasi komunikasi yang sering muncul adalah konvergensi. Di mana saat pertunjukan berlangsung mereka mengesampingkan latar belakangnya selama proses komunikasi sehingga dalam proses nya komunikasi pertunjukan tersebut akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentu membantu proses akomodasi

komunikasi sehingga panggung pertunjukan akan lebih meriah dikarenakan baik pelaku seni maupun penonton sama-sama memiliki ketertarikan yang sama dengan dangdut koplo yang disajikan.

Saran

1. Kepada penikmat OT terutama musik dangdut koplo disarankan untuk menjadi penonton sebuah pertunjukan yang cerdas dan selektif dalam memaknai setiap pertunjukan yang disajikan sehingga tidak menimbulkan stigma-stigma negatif baik antar sesama penonton maupun dengan pelaku seni.
2. Diharapkan kepada para pembaca yang berminat melakukan penelitian serupa khususnya pada kajian komunikasi seni pertunjukan hendaknya mampu mengembangkan penelitian tentang komunikasi pertunjukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan kajian tentang komunikasi pertunjukan agar kedepannya lebih banyak mendapat referensi

serta penelitiannya lebih kritis lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Jaeni. 2014. *Kajian Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Bogor: IPB Press
- Littlejohn, Stephen dan Foss, Karen A. 2011. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moleong, Lexi J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ripzer, George dan Goodman, Douglas J. (Terjemahan Nuhardi) 2010. *Teori Sosiologi: dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta

Tubs, Stewart L & Sylvia Moss. 2005. *Human Communication: Konteks-konteks Komunikasi*, Editor Deddy Mulyana. Bandung: Remaja Rosdakarya

Weintraub, Andrew N. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

Jurnal :

Adip, Mohammad. 2012. Agen dan Struktur dalam Pandangan Pierre Bordieu. *BioKultur*, Vol.I/No:/hal. 91-110

Jaeni. 2012. Komunikasi Estetik dalam Seni Pertunjukan Teater Rakyat Sandiwara Cirebon. *Panggung*, 22(2), 160–168.

Suheri. (2019). Akomodasi Komunikasi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 40–48.

Handep. 2017. Tinjauan Karakteristik Dangdut Koplo Sebagai Perkembangan Genre Musik Dangdut. Volume 1, Nomor 1, Hal. 19-34

Skripsi:

Ilham, M. 2015. *Aktivitas Komunikasi*

dalam Pertunjukan Sampyong di Kabupaten Majalengka. *Skripsi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat Universitas Komputer Indonesia Bandung*

Khairunnisa, Hilda. 2010. *Konsep Diri Penyanyi Dangdut Wanita*. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Ulpa, M. (2014). *Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Antarbudaya (Studi Pada Himpunan Pelajar Patani Di Indonesia Dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya)*.

Viola, 2017. *Biduan Dangdut Koplo (Kajian Relasi Kuasa dan Seksualitas Penyanyi Dangdut di Bandar Lampung)*. *Skripsi Universitas Lampung*

Internet:

Beritagar.id. 2017. *Kebudayaan Dangdut Koplo*. (<https://beritagar.id/artikel/telatah/kebudayaan-dangdut-koplo>, diakses pada 22 Januari 2020)

Indonesia Imaji.com. 2017. ENAM ALASAN DANGDUT KOPLO LEBIH DIGEMARI.

(<https://indonesiainimaji.com/gemar-dangdut-koplo/>, diakses pada 22 Januari 2020)

Line Today. 2019. Mengenal Lagu Dangdut, Musik Tangguh dari Bumi Indonesia.

(<https://today.line.me/id/pc/article/Mengenal+Lagu+Dangdut+Musik+Tangguh+Dari+Bumi+Indonesia-avMvwW>, diakses pada 19 Januari 2020)